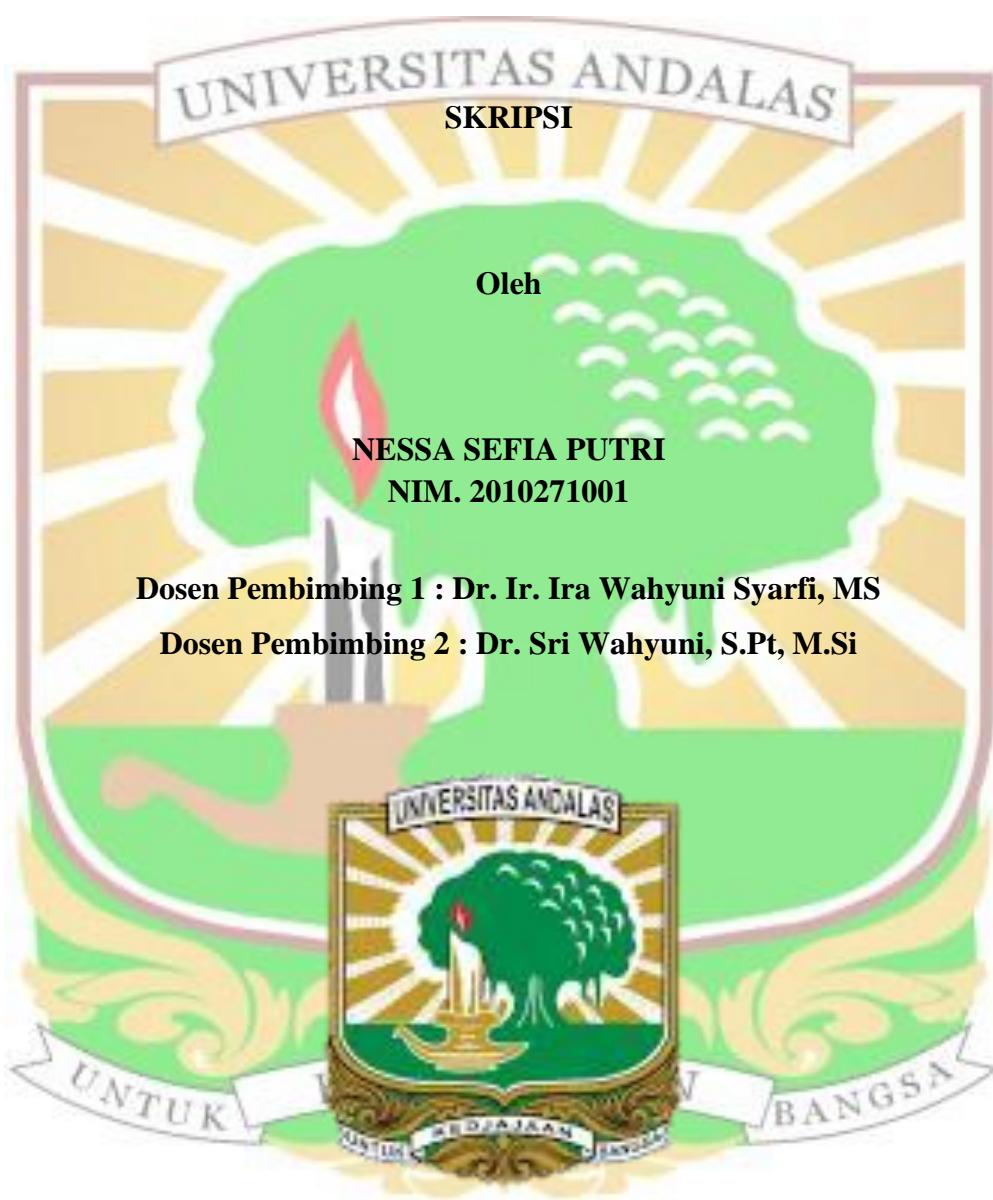


**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM  
PENGEMBANGAN PADI GOGO OLEH KELOMPOK TANI  
RANAH SAIYO DI JORONG TANDAI ATEH NAGARI  
LUBUK GADANG TENGGARA KECAMATAN SANGIR  
KABUPATEN SOLOK SELATAN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN  
PADI GOGO OLEH KELOMPOK TANI RANAH SAIYO DI  
JORONG TANDAI ATEH NAGARI LUBUK GADANG  
TENGGARA KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK  
SELATAN**



Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Indonesia, dengan penyuluhan sebagai faktor kunci peningkatkan produktivitas. Kabupaten Solok Selatan memiliki potensi besar untuk padi gogo, namun menghadapi kendala akses pasar dan belum adanya cara efektif untuk pengendalian hama. Dengan ada nya penyuluhan pertanian diharapkan dapat meningkatkan produksi serta ketahanan pangan lokal. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan pelaksanaan budidaya padi gogo di Kelompok Tani Ranah Saiyo (2) Menganalisis peran penyuluhan pertanian dalam pengembangan padi gogo di Kelompok Tani Ranah Saiyo. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode studi kasus, dengan alasan untuk mengetahui lebih mendalam dan mendetail mengenai peran penyuluhan pertanian dalam pengembangan padi gogo. Responden dalam penelitian adalah anggota Kelompok Tani Ranah Saiyo yang berjumlah 15 orang. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Pelaksanaan budidaya padi gogo kelompok tani Ranah Saiyo di Jorong Tandai Ateh sudah dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Dinas Pertanian Solok Selatan dan Balah Benih Induk Solok Selatan, namun masih ada kendala dalam pengendalian hama babi hutan, monyet, tikus dan burung (2) Peran penyuluhan pertanian dalam budidaya padi gogo oleh Kelompok Tani Ranah Saiyo di Jorong Tandai Ateh Nagari Lubuk Gadang Tenggara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan termasuk sangat tinggi.

**Kata Kunci:** Peran penyuluhan pertanian, Kelompok tani, Padi gogo

**THE ROLE OF AGRICULTURAL EXTENSION WORKERS IN THE  
DEVELOPMENT OF UPLANDS RICE BY THE RANAH SAIYO  
FARMERS GROUP IN JORONG TANDAI ATEH, NAGARI LUBUK  
GADANG TENGGARA, SANGIR DISTRICT, SOLOK SELATAN  
REGENCY**



The agricultural sector plays an important role in the Indonesian economy, with agricultural extension services being a key factor in increasing productivity. South Solok Regency has great potential for upland rice, but faces challenges related to market access and ineffective pest control methods. With the support of agricultural extension services, it is expected to enhance production and strengthen local food security. The objectives of this study are: (1) to describe the implementation of upland rice cultivation within the Ranah Saiyo Farmers Group and (2) to analyze the role of agricultural extension workers in the development of upland rice within the Ranah Saiyo Farmers Group. This study employed a case study method to gain an in-depth understanding of the role of agricultural extension workers in upland rice development. Respondents included 15 members of the Ranah Saiyo Farmers Group. The results of the study showed that: (1) The implementation of upland rice cultivation by the Ranah Saiyo Farmers Group in Jorong Tandai Ateh follows the Standard Operating Procedure (SOP) issued by the South Solok Agriculture Service and the South Solok Parent Seed Agency, but continues to face challenges in managing wild boars, monkeys, rats, and birds; (2) The role of agricultural extension workers in supporting upland rice cultivation by the Ranah Saiyo Farmers Group in Jorong Tandai Ateh, Lubuk Gadang Tenggara Village, Sangir District, South Solok Regency has been highly significant.

Keywords: *The role of agricultural extension workers, Farmer groups, Upland rice*